BUPATI IRSYAD KUMPULKAN SEMUA ANGGOTA FORPIMDA, BAHAS MULAI NARKOBA HINGGA BANJIR



Minggu, 5 Februari 2017

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, kembali menggelar rapat koordinasi (Rakor) dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forpimda) untuk membahas berbagai isu penting di Kabupaten Pasuruan. Rakor yang diadakan di Pringgitan Dalam Rumah Dinas Bupati ini membahas sejumlah topik, mulai dari Tim Saber Pungli, pembentukan BNNK, Pilkades, hingga kriminalitas. Namun, fokus utama pembahasan adalah bencana banjir yang melanda Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad menjelaskan bahwa Pemkab Pasuruan telah berupaya maksimal dalam penanganan bencana. Salah satu upayanya adalah dengan mengusulkan penanganan darurat kepada pemerintah pusat melalui Kementerian PU-PERA. Ia juga menyampaikan bahwa penyebab banjir tidak hanya disebabkan oleh aktivitas pertambangan, tetapi juga faktor lain seperti intensitas hujan ekstrem, badan sungai yang sempit, alih fungsi bantaran sungai, dan sedimentasi tinggi.

Dalam upaya mengatasi banjir, Pemkab Pasuruan telah merumuskan berbagai strategi penanganan jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk jangka pendek, Pemkab Pasuruan fokus pada pembersihan gorong-gorong, pemasangan sandbag, dan normalisasi kali. Sedangkan untuk jangka menengah, Pemkab Pasuruan mengajukan usulan penanganan kepada Pemprov Jatim dan meminta tinjauan lapangan dari Deputi BNPB. Untuk jangka panjang, Pemkab Pasuruan mengusulkan berbagai kegiatan permanen seperti pembuatan sudetan, peninggian jembatan, normalisasi, dan pembuatan cek DAM di bagian hulu sungai.

Total anggaran yang dibutuhkan untuk perbaikan permanen mencapai Rp 699 Miliar. Bupati Irsyad berharap usulan tersebut dapat segera direalisasikan, setidaknya ada langkah darurat yang dilakukan oleh pemerintah pusat untuk penanganan pasca banjir di Kabupaten Pasuruan. Ia juga menekankan komitmen penanganan jangka pendek untuk 5 sungai, termasuk Kali Rejoso dan Kali Welang, dengan total anggaran mencapai Rp 11,7 miliar.